

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum pendidikan saat ini, terutama di sekolah dasar menyangkut mata pelajaran sains disebutkan bahwa fungsi utama sains adalah salah satu pelajaran yang menjembatani perkembangan ilmu yang semakin berubah signifikan. Sesuai perubahan zaman dan teknologi. Disaat zaman semakin berkembang maka mata pelajaran sains dituntut menjadi mata pelajaran yang mengutamakan media dan alat peraga untuk menunjang pembelajaran yang semakin efektif. Untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat peraga. Peserta didik juga harus mampu mendemonstrasikan karya yang telah dihasilkan. Sehingga peserta didik akan menjadi lebih mudah memahami setiap materi yang mereka pelajari.

Pentingnya sains sebagai pokok bahasannya adalah alam dengan segala isinya. Hal yang dipelajari dalam sains adalah sebab akibat, hubungan kausal dari kejadian-kejadian yang terjadi di alam. Pembelajaran sains secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu yang mempelajari tentang alam dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Dengan belajar sains, siswa dapat mengetahui terjadinya segala peristiwa yang ada di jagad alam raya ini. Dan dapat memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.

Pembelajaran sains yang baik harus mengaitkan sains dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang tidak mereka mengerti, membangun rasa ingin tahu tentang sesuatu yang berada disekitarnya, memunculkan gagasan-gagasan baru, membangun keterampilan (*skills*) yang diperlukan dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa pelajaran sains sangat penting untuk dipelajari.

Dalam mata pelajaran sains tidak cukup hanya menekankan kepada hasil belajar tetapi yang lebih penting adalah proses awal dalam membangun pemahaman siswa yang secara dasar sudah mengetahui atau mengenal konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran sains. Dalam proses pembelajaran sains masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah karena tidak semua materi pelajaran sains dapat disajikan dengan metode ceramah. Guru kurang menekankan metode demonstrasi yang sangat erat kaitannya dengan mempraktekkan sebuah percobaan dengan media dan alat peraga. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga kegiatan belajar mengajar kurang menyenangkan dan membosankan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran sains.

Rendahnya hasil belajar siswa terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap wali kelas V SD Negeri 067774 yang menginformasikan bahwa dari 31 jumlah siswa (subjek penelitian), hanya 13 siswa (41%) yang mencapai tingkat penguasaan materi dengan baik sedangkan 18 siswa (58%) lainnya memiliki tingkat penguasaan materi yang rendah. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan tuntas apabila jumlah siswa yang mampu menguasai materi dengan baik mencapai 26 siswa (83%) dari jumlah subjek penelitian ini. Hal ini menunjukkan pencapaian penguasaan materi masih dibawah standart sehingga persentase belajar yang diperoleh jauh dari harapan.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sains dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah seperti pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang menyenangkan sehingga siswa menjadi kurang rileks dalam proses pembelajaran dan penguasaan materi, guru kurang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran sains dan guru belum menerapkan metode demonstrasi. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru

dalam proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan menempatkan siswa sebagai pendengar.

Proses pembelajaran sebaiknya dapat memberikan peluang kepada siswa agar mereka secara langsung dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan yang dapat dicapai oleh anak didik dipengaruhi oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu, penulis sangat tertarik untuk memperbaiki suasana kelas agar lebih aktif, kreatif dan bersemangat. Keadaan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SD Negeri 067775 Medan Johor Tahun Ajaran 2011-2012. Untuk mengatasi kesulitan guru dalam membelajarkan siswa agar lebih memahami dalam mengolah dan menghasilkan nilai pelajaran sains yang lebih baik. Penggunaan metode yang tepat dalam suatu pembelajaran dapat mendorong keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar sehingga indikator pembelajaran yang ingin dicapai dari hasil pembelajaran akan dapat maksimal dalam konsep dan makna pembelajaran. Seorang guru yang mengolah dan melaksanakan proses belajar mengajar, menginginkan tujuan yang dicapai secara efektif dan efisien maka penguasaan materi saja tidaklah cukup, harus menguasai berbagai teknik dan metode penyampaian materi dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik yang menerima.

Untuk melibatkan dan mengaktifkan pikiran siswa secara langsung dalam pelajaran sains termasuk materi cahaya dan sifatnya, diperlukan suatu metode yang merangsang dan menarik bagi siswa. Salah satu metode yang dianggap sesuai adalah demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran, dengan memeperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau cahaya tertentu yang sedang

dipelajari. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan diharapkan siswa dengan mudah memahami materi cahaya dan sifatnya dengan aktif mengamati apa yang diperagakan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sains Materi Cahaya dan Sifatnya Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi di Kelas V SD Negeri 067774 Medan Johor T.A. 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Sains dapat diidentifikasi seperti berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Sains.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang menyenangkan dalam pembelajaran Sains.
3. Guru jarang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran Sains.
4. Guru belum menerapkan Metode yang bervariasi pada pembelajaran Sains.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “ Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya dengan menerapkan metode demonstrasi Di Kelas V SD Negeri 067774 Medan Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan Menerapkan Metode

Demonstrasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri No.067774 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2011/2012 Pokok Bahasan Cahaya dan Sifatnya ?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dengan menerapkan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 067774 Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teori

Manfaat teori yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan

2. Manfaat praktis.

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa, Lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran dan dapat menjadi pengalaman belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran materi ajar lainnya, guna meningkatkan aktivitas belajarnya, dan memberikan hasil belajar yang memuaskan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar Sains.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna tentang keterampilan mengajar dalam meningkatkan hasil belajar.